

PROCEEDING
**“EKONOMI DIGITAL:
MASA DEPAN
PEREKONOMIAN
INDONESIA”**

21 OKTOBER 2020

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” YOGYAKARTA

LPPM UPNVY PERS

ISBN 978-623-6797-88-4



9

786236

797884

**NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1th
(NICEBEL)**

**PROCEEDING BOOK
“EKONOMI DIGITAL: MASA DEPAN PEREKONOMIAN INDONESIA”
21 OKTOBER 2020**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA**

REVIEWER

Dr. Atik Djajanti, S.E., M.Ak., Ak., CA
(Institute Perbanas Jakarta)

Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., M.M., Ak
(Politeknik Negeri Bali)

Prof. Dr. Ni Wayan Sri Suprapti, S.E., M.Si
(Universitas Udayana)

Dr. Ayi Ahadiat, S.E., M.B.A
(Universitas Lampung)

Dr. AM. Rini Setyastuti, S.E., M.Si
(Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Dr. Rudy Badrudin, M.Si
(STIE YKPN)

Dr. Y. Sri Susilo, M.Si
(Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S
(Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta)

Dr. Akhmad Syari'udin, M.Si
(Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta)

Dr. Retno Yulianti, M.Si., Akt
(Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta)

**SUSUNAN PANITIA
NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1th
(NICEBEL)**

Steering committee

1. Dr. Sujatmika, M.Si
2. Dr. Sri Suharsih, M.Si
3. Dra. Sri Kussujaniatun, M.Si
4. Dr. Januar Eko Prasetyo, M.Si
5. Dr. Jamzani Sodik, M.Si
6. Dr. R. Heru Kristanto HC, S.E., M.Si
7. Dr. Zuhrohtun, S.E., M.Si., Ak.

Organizing committee

1. Dr. Joko Susanto, M.Si
2. Drs. Purwiyanta, M.Si
3. Rini Dwi Astuti, SE, M.Si
4. Yuli Liestyana, SE, M.Si
5. Astuti Rahayu, SE, M.Si
6. Ninik Probosari, SE, M.Si
7. Surpiko Hapsoro D, SE, M.Si
8. Anindyo Aji Susanto, SE, M.Si
9. Ida Ayu Purnama, SE, M.Si
10. Afni Sirait, S.E., M.Acc

SUSUNAN ACARA
NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1th
(NICEBEL)
" EKONOMI DIGITAL: MASA DEPAN PEREKONOMIAN INDONESIA"
KERJASAMA FAKULTAS EKONOMI UPN "VETERAN" YOGYAKARTA DAN
ISEI CABANG YOGYAKARTA
Yogyakarta, 21 Oktober 2020

Kegiatan	Waktu	PIC
Registrasi Peserta	08.30 - 09.00 WIB	Host/Panitia
Pembukaan Menyanyikan Lagu - Indonesia Raya - Mars Bela Negara	09.00 - 09.10 WIB	Ida Ayu Purnama, SE, M.Sc.
Doa	09.10 - 09.15 WIB	Dr. Jamzani Sodik, SE, M.Si.
Sambutan Ketua Panitia	09.15 - 09.20 WIB	Dr. Joko Susanto, M.Si.
Sambutan Ketua ISEI Yogyakarta	09.20 - 09.25 WIB	Eko Suwardi, M.Sc, PhD.
Sambutan Rektor UPNVY sekaligus membuka acara	09.25 - 09.30 WIB	Dr. M. Irhas Effendi, M.S.
Keynote Speaker	09.30 - 10.00 WIB	Erwin Haryono Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran Bank Indonesia
Pembicara 1	10.00 - 10.30 WIB	Dr. Hariyadi B. Sukamdani Ketua Umum APINDO
Pembicara 2	10.30 - 11.00 WIB	Saidatulakmal, PhD. Universiti Sains Malaysia, Penang
Pembicara 3	11.00 - 11.30 WIB	Prof. Dr. Didit Welly Udjiyanto, M.S. Guru Besar FEB UPN Veteran Yogyakarta Staf Pengajar Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
Tanya Jawab	11.30 - 12.00 WIB	Sesi Tanya jawab dipandu oleh moderator Dr. Diah Lufti Wijayanti, SE, M.Si. Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
Istirahat		
Presentasi Call for Paper	13.00 - 17.00 WIB	Presentasi Call for Paper

JADWAL PEMAKALAH

Call For Paper (CFP) NICEBEL 1th

"EKONOMI DIGITAL: MASA DEPAN PEREKONOMIAN INDONESIA"

Rabu, 21 Oktober 2020

Room 1

Reviewer: Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S

No	No Paper	Waktu	Judul Paper	Nama Penulis 1
1	9	13.30-13.45	KUALITAS PELAYANAN TERHADAP TINGKAT KENYATAAN/HARAPAN MASYARAKAT DILIHAT DIMENSI TANGIBLE, EMPHATY, RELIABILITY, RESPONSIVENESS, DAN ASSURANCE (TERRA) PADA LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU	Irma Idayati
2	10	13.45-14.00	ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN INTERNET BANKING TERHADAP E-LOYALITAS DIMEDIASI OLEH E-KEPUASAN (Survei pada Nasabah Pengguna Layanan Internet Banking BRI di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta)	Fressadhani Prabasari
3	14	14.00-14.15	Paid Promote Melalui Media Sosial Instagram sebagai Strategi Pemasaran Produk Terarium di Era Digital	Ahmad Imam Syafii
4	17	14.15-14.30	PENGARUH KEPEMIMPINAN TRASNFORMASIONAL DAN BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP INOVASI ORGANISASI DENGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA SATUAN KERJA DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL KHUSUS POLDA D.I. YOGYAKARTA	Nana Kuswidiyanto
5	25	14.30-14.45	TATANAN NORMAL BARU: OPTIMALISASI KINERJA PEGAWAI KPPN YOGYAKARTA MELALUI MOTIVASI LAYANAN PUBLIK DAN KEPUASAN KERJA	Estining Wijayanti

Call For Paper (CFP) NICEBEL 1th
"EKONOMI DIGITAL: MASA DEPAN PEREKONOMIAN INDONESIA"
Rabu, 21 Oktober 2020
Room 2
Reviewer: Dr. Akhmad Syari'udin, M.Si

No	No Paper	Waktu	Judul Paper	Nama Penulis 1
1	5	13.30-13.45	ANALISIS KEMAMPUAN FISKAL DAERAH DALAM MENGHAPUSKAN ANGKA KEMISKINAN PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2019	Dicky perwira Ompusunggu
2	6	13.45-14.00	DETERMINANTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT: A CASE STUDY OF PROVINCES IN JAVA	Rezaneri Noer Fitrianasari
3	8	14.00-14.15	PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, DAN SUKU BUNGA LIBOR TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA TAHUN 2006.1 - 2018.4	Zahra Kusrahmadia Sholeha
4	12	14.15-14.30	Efektifitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Potensi Ekonomi Masyarakat	Dr. Ir. Suyanto, M.M
5	21	14.30-14.45	Sinergitas Kerjasama Triple Helix Untuk Revitalisasi Desa Wisata Sidoharjo Samigaluh Kulonprogo Pendekatan Analitical Hierarchy Process (AHP)	Nurwiyanta

Call For Paper (CFP) NICEBEL 1th
"EKONOMI DIGITAL: MASA DEPAN PEREKONOMIAN INDONESIA"

Rabu, 21 Oktober 2020

Room 3

Reviewer: Dr. Retno Yulianti, M.Si., Akt

No	No Paper	Waktu	Judul Paper	Nama Penulis 1
1	11	13.30-13.45	ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN BANKING REINVENTED JENIUS	Mawar Habsari
2	15	13.45-14.00	MEMBANGUN KAPABILITAS HIJAU MELALUI PRAKTIK RANTAI PASOK HIJAU PADA KELOMPOK WANITA TANI	Anggraeni Pratama Indrianto
3	19	14.00-14.15	Analisis Kelayakan Usaha Tenun Troso Dalam Melakukan Ekspansi Ekspor	Mamik Indaryani
4	22	14.15-14.30	PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) (Studi kasus pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Lubuklinggau)	Indrawati Mara Kesuma
5	26	14.30-14.45	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan di Pulau Jawa tahun 2008-2019	Muniroh Iskandar

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT sehingga Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2020, dengan tema **"Ekonomi Digital: Masa Depan Perekonomian Indonesia"**. Prosiding ini berisikan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa program S1, mahasiswa program pascasarjana serta para penulis dari lembaga atau instansi lainnya, dari disiplin Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi yang telah dipresentasikan secara daring pada acara Seminar Nasional dan Call for Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2020, pada tanggal 21 Oktober 2020. Artikel yang dikirim ke panitia telah diseleksi dan sebagian akan dipublikasikan ke berbagai jurnal dari perguruan-perguruan tinggi yang berkontribusi dalam Seminar Nasional dan Call for Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2020.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta Bapak Dr. Muhammad Irhas Effendi, M.Si yang telah mendukung serta memfasilitasi terselenggaranya kegiatan Seminar Nasional dan Call for Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2020
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Dr. Sujatmika, M.Si yang telah mendukung, membantu dan memfasilitasi serta membantu sepenuhnya bagi suksesnya acara Seminar Nasional dan Call for Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2020
3. Bapak/Ibu segenap panitia yang telah rela dengan ikhlas untuk meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membantu dan

demi mensukseskan acara Seminar Nasional dan Call for Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2020

4. Bapak/Ibu pemakalah, yang telah bersedia membagi dan menseminarkan makalahnya

Akhir kata, semoga buku prosiding ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, dan mampu menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ekonomi serta dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam upaya membangun bangsa dan negara. Kami mohon maaf apabila masih ada kesalahan di sana-sini dan jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun tetap kami terima demi kesempurnaan prosiding ini.

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 14 Oktober 2020
Ketua,

Dr. Joko Susanto, M.Si
NIP. 19680302 199403

DAFTAR ISI

<i>REVIEWER</i>	<i>i</i>
<i>SUSUNAN PANITIA NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1th (NICEBEL)</i>	<i>ii</i>
<i>SUSUNAN ACARA</i>	<i>iii</i>
<i>JADWAL PEMAKALAH</i>	<i>iv</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>vii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>ix</i>
<i>THE ROLE OF COMPETITIVE ADVANTAGES IN MEDIATION THE INFLUENCE OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND OF EMPLOYEES EMGAGEMENT TO PERFORMANCE (STUDY IN BATIK ENTREPRENEURS BANTUL)</i>	<i>1</i>
<i>I. INTRODUCTION</i>	<i>2</i>
<i>II. LITERATURE REVIEW</i>	<i>2</i>
<i>III. RESEARCH METHODS</i>	<i>8</i>
<i>IV. DISCUSSION</i>	<i>19</i>
<i>V. CONCLUSION AND FURTHER RESEARCH</i>	<i>21</i>
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	<i>22</i>
<i>ANALISIS PENGARUH KOMPONEN DANA PERIMBANGAN DAN DANA DESA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA TIGA PULUH TIGA PROVINSI DI INDONESIA (2015 – 2018)</i>	<i>25</i>
<i>I. PENDAHULUAN</i>	<i>26</i>
<i>II. KAJIAN PUSTAKA</i>	<i>27</i>
<i>III. METODE PENELITIAN</i>	<i>30</i>
<i>IV. PEMBAHASAN</i>	<i>37</i>
<i>V. KESIMPULAN DAN SARAN</i>	<i>45</i>
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	<i>46</i>
<i>ANALISIS KEMAMPUAN FISKAL DAERAH DALAM MENGHAPUSKAN ANGKA KEMISKINAN PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2019</i>	<i>49</i>

I. PENDAHULUAN	51
II. TINJAUAN TEORI	56
III. METODE PENELITIAN	58
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	67
V. KESIMPULAN	72
DAFTAR PUSTAKA	74
<i>DETERMINANTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT: A CASE STUDY OF PROVINCES IN JAVA</i> ..	
I. PENDAHULUAN	78
II. TINJAUAN LITERATUR	78
III. METODE PENELITIAN	79
IV. HASIL DAN DISKUSI	81
V. KESIMPULAN DAN SARAN	86
DAFTAR PUSTAKA	86
<i>KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PENGAWAI DI KECAMATAN LUBUKLINGGAU SELATAN I DAN SELATAN II</i>	
I. PENDAHULUAN	90
II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	91
III. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	94
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	96
V. PENUTUP	102
REFERENSI	102
<i>Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.</i>	102
<i>PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI DAN SUKU BUNGA LIBOR TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA TAHUN 2006.1 – 2018.4</i> ...	
I. PENDAHULUAN	105

II. TINJAUAN PUSTAKA	106
III. METODE PENELITIAN	107
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	108
V. KESIMPULAN DAN SARAN	112
DAFTAR PUSTAKA	114
<i>KUALITAS PELAYANAN TERHADAP TINGKAT KENYATAAN/HARAPAN MASYARAKAT DILIHAT DIMENSI TANGIBLE, EMPHATY, RELIABILITY, RESPONSIVENESS, DAN ASSURANCE (TERRA) PADA LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU</i>	
I. PENDAHULUAN	118
II. TINJAUAN PUSTAKA	120
III. METODE PENELITIAN	124
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	125
V. KESIMPULAN DAN SARAN	128
DAFTAR PUSTAKA	129
<i>ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN INTERNET BANKING TERHADAP E-LOYALITAS DIMEDIASI OLEH E-KEPUASAN</i>	
I. PENDAHULUAN	132
II. TINJAUAN LITERATUR	133
III. METODE PENELITIAN	134
IV. HASIL DAN DISKUSI	137
V. KESIMPULAN	142
DAFTAR PUSTAKA	143
<i>ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN BANKING REINVENTED JENIUS</i>	
I. PENDAHULUAN	146
II. KAJIAN LITERATUR	147
III. METODE PENELITIAN	151

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	152
V. KESIMPULAN	157
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN	160
 <i>EFEKTIFITAS PEMANFAATAN ALOKASI DANA DESA DALAM MENINGKATKAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT</i>	
	170
I. PENDAHULUAN	171
II. TINJAUAN LITERATUR	172
III. METODE PENELITIAN	175
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	176
V. KESIMPULAN	178
DAFTAR PUSTAKA	179
 <i>ANALISIS PENGARUH PRODUKSI MINYAK SAWIT, PRODUK DOMESTIK BRUTO INDIA, HARGA MINYAK SAWIT, DAN HARGA MINYAK KEDELAI TERHADAP VOLUME EKSPOR MINYAK SAWIT INDONESIA KE INDIA TAHUN 1986-2017</i>	
	180
I. PENDAHULUAN	182
II. KAJIAN PUSTAKA	182
III. METODE PENELITIAN	184
IV. ANALISIS PEMBAHASAN	188
V. KESIMPULAN DAN SARAN	190
DAFTAR PUSTAKA	191
 <i>PAID PROMOTE MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PRODUK TERARIUM DI ERA DIGITAL</i>	
	194
I. PENDAHULUAN	196
II. TINJAUAN LITERATUR	197
III. METODE PENELITIAN	199
IV. HASIL DAN DISKUSI	199

V. KESIMPULAN	200
DAFTAR PUSTAKA	201
<i>MEMBANGUN KAPABILITAS HIJAU MELALUI PRAKTIK RANTAI PASOK HIJAU PADA KELOMPOK WANITA TANI</i>	
	202
I. PENDAHULUAN	204
II. TINJAUAN LITERATUR	207
III. BAHAN DAN METODE	209
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	209
V. SIMPULAN DAN SARAN	213
DAFTAR PUSTAKA	214
<i>PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF, BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA IKATAN PELAJAR DAN MAHASISWA YAHUKIMO (IPMY) KABUPATEN YAHUKIMO PROVINSI PAPUA KORWIL D.I. YOGYAKARTA</i>	
	216
I. PENDAHULUAN	218
II. TINJAUAN PUSTAKA	219
III. METODE PENELITIAN	221
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	221
V. KESIMPULAN	228
DAFTAR PUSTAKA	229
<i>PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP INOVASI ORGANISASI DENGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA SATUAN KERJA DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL KHUSUS POLDA D.I. YOGYAKARTA</i>	
	231
I. PENDAHULUAN	232
II. LANDASAN TEORI	234
III. METODE PENELITIAN	240

IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	242
V. KESIMPULAN	248
DAFTAR PUSTAKA	249
<i>ESTIMASI NILAI DAN DAMPAK EKONOMI KAWASAN DESA WISATA SRIMULYO PIYUNGAN BANTUL D.I YOGYAKARTA</i>	
	252
I. PENDAHULUAN	253
II. TINJAUAN LITERATUR	253
III. METODE PENELITIAN	255
IV. HASIL DAN DISKUSI	258
V. KESIMPULAN	260
DAFTAR PUSTAKA	260
<i>ANALISIS KELAYAKAN USAHA TENUN TROSO UNTUK MELAKUKAN EKSPANSI EKSPOR</i>	
	262
I. PENDAHULUAN	263
II. TINJAUAN LITERATUR	264
III. METODE PENELITIAN	265
IV. HASIL DAN DISKUSI	265
V. KESIMPULAN	267
DAFTAR PUSTAKA	268
<i>ANALYSIS OF THE EFFECT OF THE RUPIAH EXCHANGE RATE OF THE USD, GDP PER CAPITA, TERM OF TRADE AND DWELLING TIME ON IMPORTS OF GOODS AND SERVICES IN INDONESIA 2001-2018</i>	
	269
I. PENDAHULUAN	270
II. TINJAUAN LITERATUR	272
III. METODOLOGI PENELITIAN	277
IV. HASIL DAN DISKUSI	278
V. KESIMPULAN	280

DAFTAR PUSTAKA	281
LAMPIRAN	284
<i>SINERGISITAS KERJASAMA TRIPLE HELIX UNTUK REVITALISASI DESA WISATA SIDOHARJO</i>	
<i>SAMIGALUH KULONPROGO PENDEKATAN ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS (AHP).....</i>	
I. PENDAHULUAN	288
II. TINJAUAN LITERATUR	289
III. METODE PENELITIAN	291
IV. HASIL DAN DISKUSI	293
V. KESIMPULAN	296
DAFTAR PUSTAKA	297
<i>PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI</i>	
<i>TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN</i>	
<i>MENENGAH (SAK EMKM) (Studi kasus pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan</i>	
<i>UMKM Kota Lubuklinggau).....</i>	
I. PENDAHULUAN	300
II. TINJAUAN LITERATUR	302
III. METODOLOGI PENELITIAN	302
IV. PEMBAHASAN	309
V. KESIMPULAN	314
DAFTAR PUSTAKA	315
<i>ANALISIS PENGENDALIAN KREDIT MENGGUNAKAN KONSEP 5C DI KOPERASI SIMPAN</i>	
<i>PINJAM (KSP) RIAS P1. MARDIHARJO.....</i>	
I. PENDAHULUAN	319
II. TINJAUAN LITERATUR	319
III. METODOLOGI PENELITIAN	321
IV. HASIL DAN DISKUSI	322
V. KESIMPULAN	323

DAFTAR PUSTAKA	324
<i>ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DI HOTEL HAKMAZ TABA SYARIAH LUBUKLINGGAU</i>	326
I. PENDAHULUAN	327
II. TINJAUAN LITERASI	327
III. METODE PENELITIAN	328
IV. HASIL DAN DISKUSI	331
V. KESIMPULAN	338
DAFTAR PUSTAKA	340
<i>TATANAN NORMAL BARU: OPTIMALISASI KINERJA PEGAWAI KPPN YOGYAKARTA MELALUI MOTIVASI LAYANAN PUBLIK DAN KEPUASAN KERJA</i>	342
I. PENDAHULUAN	343
II. TINJAUAN LITERATUR	344
III. METODE PENELITIAN	346
IV. HASIL DAN DISKUSI	347
V. KESIMPULAN	352
DAFTAR PUSTAKA	353
<i>ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN PANGAN DI PULAU JAWA TAHUN 2008-2019</i>	355
I. PENDAHULUAN	356
II. TINJAUAN LITERATUR	357
III. METODE PENELITIAN	358
IV. HASIL DAN DISKUSI	359
V. KESIMPULAN	361
DAFTAR PUSTAKA	361

<i>PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, RASIO KECUKUPAN MODAL, INFLASI, PRODUK DOMESTIK BRUTO, DAN KRISIS EKONOMI 2008 TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2004.1-2018.4</i>	363
<i>I. PENDAHULUAN</i>	364
<i>II. KAJIAN PUSTAKA</i>	365
<i>III. METODE PENELITIAN</i>	368
<i>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</i>	373
<i>V. KESIMPULAN DAN SARAN</i>	378
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	379
<i>PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAMPADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</i>	382
<i>I. PENDAHULUAN</i>	383
<i>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</i>	385
<i>III. METODE PENELITIAN</i>	387
<i>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</i>	389
<i>V. KESIMPULAN DAN SARAN</i>	392
<i>REFERENSI</i>	393
<i>ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, CAR, BOPO, DAN NPF PADA PROFITABILITAS STUDI BANK SYARIAH DI INDONESIA</i>	396
<i>I. PENDAHULUAN</i>	397
<i>II. TINJAUAN PUSTAKA</i>	398
<i>III. METODE PENELITIAN</i>	400
<i>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</i>	402
<i>V. KESIMPULAN DAN SARAN</i>	405
<i>REFERENSI</i>	405

<i>ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP INDEKS KEBAHAGIAAN DI INDONESIA TAHUN 2014 DAN 2017</i>	408
<i>I. PENDAHULUAN</i>	409
<i>II. KAJIAN PUSTAKA</i>	409
<i>III. METODE PENELITIAN</i>	411
<i>IV. PEMBAHASAN</i>	414
<i>V. KESIMPULAN DAN SARAN</i>	419
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	419
<i>PENGARUH KEUNTUNGAN RELATIF DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP KINERJA UKM (Studi Pada UKM di Kabupaten Sleman)</i>	423
<i>I. PENDAHULUAN</i>	424
<i>II. TINJUAN LITERATUR</i>	425
<i>III. METODE PENELITIAN</i>	426
<i>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</i>	429
<i>V. KESIMPULAN & SARAN</i>	431
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	431
<i>KINERJA PERAWAT RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA DIPENGARUHI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DI MASA PANDEMI COVID-19</i>	433
<i>I. PENDAHULUAN</i>	435
<i>II. KAJIAN TEORI</i>	436
<i>III. METODE PENELITIAN</i>	441
<i>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</i>	442
<i>V. KESIMPULAN</i>	445
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	445

<i>PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DENGAN WORK LIFE BALANCE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI TERHADAP MITRA DRIVER GRAB PADA KOMUNITAS GRABBIKE JOGJA TIMUR)</i>	448
<i>I. PENDAHULUAN</i>	450
<i>II. KAJIAN LITERATUR</i>	451
<i>III. METODE PENELITIAN</i>	453
<i>IV. HASIL PENELITIAN</i>	454
<i>V. KESIMPULAN</i>	454
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	455
<i>MILLENNIAL SELLER MENANGKAN HATI KONSUMEN DENGAN GREETING CARD DAN GIFT- SET</i>	457
<i>I. PENDAHULUAN</i>	458
<i>II. TINJAUAN LITERATUR</i>	459
<i>III. METODE PENELITIAN</i>	460
<i>IV. HASIL DAN DISKUSI</i>	461
<i>V. KESIMPULAN</i>	464
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	465
<i>EQUITY CROW FUNDING TECHNOLOGY SYSTEM DENGAN LOCAL WISDOM APPROACH UNTUK MEMULIHKAN PEREKONOMIAN UMKM</i>	466
<i>I. PENDAHULUAN</i>	467
<i>II. TINJAUAN LITERATUR</i>	468
<i>III. METODE PENELITIAN</i>	471
<i>IV. HASIL DAN DISKUSI</i>	472
<i>V. KESIMPULAN</i>	474
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	474

<i>ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI D.I.YOGYAKARTA TAHUN 2010-2018</i>	476
<i>I. PENDAHULUAN</i>	477
<i>II. KAJIAN PUSTAKA</i>	478
<i>III. METODE PENELITIAN</i>	479
<i>IV. PEMBAHASAN</i>	483
<i>V. KESIMPULAN DAN SARAN</i>	486
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	487
<i>INOVASI KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN UMKM INDUSTRI GERABAH DI BANTUL, DIY</i>	489
<i>I. PENDAHULUAN</i>	490
<i>II. TINJAUAN LITERASI</i>	490
<i>III. METODE PELITIAN</i>	491
<i>IV. HASIL DAN DISKUSI</i>	491
<i>V. KESIMPULAN</i>	492
<i>REFERENSI</i>	492
<i>PENGARUH PRAKTIK TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA INOVASI MELALUI PROSES KNOWLEDGE MANAGEMENT</i>	493
<i>I. PENDAHULUAN</i>	494
<i>II. TINJAUAN LITERATUR</i>	495
<i>III. METODE PENELITIAN</i>	498
<i>IV. HASIL DAN DISKUSI</i>	499
<i>V. KESIMPULAN</i>	506
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	507
<i>ANALISIS KELAYAKAN DAN STRATEGI RENCANA PENDIRIAN BANK SAMPAH DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA</i>	512
<i>I. PENDAHULUAN</i>	513

II. TINJAUAN PUSTAKA	513
III. METODE PENELITIAN	514
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	518
V. KESIMPULAN DAN SARAN	521
DAFTAR PUSTAKA	522
<i>PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI TERHADAP INFLASI DI INDONESIA</i>	524
I. PENDAHULUAN	525
II. TINJAUAN LITERATUR	526
III. METODE PENELITIAN	527
IV. HASIL DAN DISKUSI	527
V. KESIMPULAN	532
DAFTAR PUSTAKA	533
<i>PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)</i>	535
I. PENDAHULUAN	536
II. KAJIAN LITERATUR	537
III. METODE PENELITIAN	541
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	542
V. PENUTUP	549
DAFTAR PUSTAKA	550
LAMPIRAN	553
<i>PENGARUH SOCIAL MEDIA MARKETING TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (SURVEI ONLINE PADA MAHASISWA MANAJEMEN UPN VETERAN YOGYAKARTA YANG MEMBELI PRODUK SEPATU ADIDAS MENGGUNAKAN INSTAGRAM)</i>	565
I. PENDAHULUAN	566
II. TINJAUAN LITERATUR	569

III. METODE PENELITIAN	570
IV. HASIL DAN DISKUSI	572
V. KESIMPULAN	572
DAFTAR PUSTAKA	573

MEMBANGUN KAPABILITAS HIJAU MELALUI PRAKTIK RANTAI PASOK HIJAU PADA KELOMPOK WANITA TANI

Anggraeni Pratama Indrianto¹, Titik Kusmantini²

anggraeniprtm@gmail.com¹, titik.kusmantini@upnyk.ac.id²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

Abstrak

Kapabilitas hijau merupakan kapabilitas pabrik untuk memproduksi dengan lebih efisien dan kompetitif di pasar dengan cara yang ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari mengembangkan produk hijaunya dan melihat struktur rantai pasok untuk produk hijau yang dimilikinya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kualitatif dan teknik penelitian yang digunakan adalah case study. Hasil dari penelitian ini adalah kapabilitas hijau dapat dibangun melalui rantai pasok hijau di KWT Lestari. KWT Lestari telah berhasil melakukan akses bisnis terhadap pasar tujuan serta mampu mengimplementasikan green capability dengan cukup baik karena kualitas produk yang dihasilkan adalah produk yang bebas pestisida, bahan kimia serta menggunakan bahan-bahan alami sebagai penyubur tanaman seperti pupuk dari fermentasi buah dan air cucian beras, sehingga kualitas sayuran terjamin.

Kata Kunci: Kapabilitas Hijau, Rantai Pasok Hijau, Kelompok Wanita Tani Lestari

Abstract

Green capability is the capability of factories to produce more efficiently and competitively in the market in an environmentally friendly manner. This study

aims to analyze the ability of the Lestari Women Farmers Group (KWT) to develop their green products and to see the supply chain structure for their green products. This research was conducted using a qualitative research design and the research technique used was a case study. The result of this research is that green capability can be built through the green supply chain in the Sustainable Farmer Group. The Lestari Women Farmers Group (KWT) has succeeded in making business access to destination markets and is able to implement green capability quite well because the quality of the products produced is a product that is free of pesticides, chemicals and uses natural ingredients as plant fertilizers such as fertilizers from fruit fermentation and rice washing water, so that the quality of the vegetables is guaranteed.

Keywords: Green Capability, Green Supply Chain, Lestari Women Farmer Group

I. PENDAHULUAN

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk ditingkatkan nilai tambah, daya saing dan ekspornya menuju pasar internasional. Nilai ekspor komoditas pertanian dari Indonesia ke China pada tahun 2019 adalah 3,89 Miliar USD. Sementara pada triwulan I tahun 2020, komoditas pertanian telah surplus 164 Juta USD dari China. Pada sektor hortikultura, neraca perdagangan tumbuh positif hingga 8,25% (Kementrian Pertanian, 2020). Komoditas hortikultura terdiri atas sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka. Produksi komoditas sayuran pada tahun 2019 mencapai 13,4 juta ton atau naik 2,67%.

Komoditas sayuran sendiri merupakan salah satu produk hortikultura yang dikategorikan bernilai tinggi bagi produsen dan konsumennya (Perdana, 2009). Produsen sayuran memiliki potensi untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi dari usaha yang dilakukannya karena pada umumnya komoditas sayuran memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Sedangkan bagi konsumen, produk sayuran memberikan manfaat yang baik untuk kesehatan sehingga menjadi salah satu alternatif diversifikasi pangan. Produk sayuran segar hasil dari impor memiliki kecenderungan harga yang lebih murah atau berimbang dengan produk lokal dan memiliki kualitas yang lebih baik sehingga produk impor memiliki peluang lebih besar untuk masuk ke pasar modern (Worldbank, 2004).

Upaya pemerintah untuk memacu sentra-sentra produksi, khususnya pada tanaman hortikultura haruslah dijalankan dengan optimal. Produk yang dihasilkan harus dapat bersaing secara global. Akibatnya, para petani juga harus ikut serta dalam menciptakan kapabilitas sehingga dapat memproduksi dengan lebih efisien dan dapat meningkat pada pasar domestik maupun internasional.

Pengembangan klaster agribisnis sayuran bernilai tinggi akan meningkatkan kapasitas daya saing dan pendapatan produsen sayuran pada era perdagangan bebas. Faktor kunci pengembangan klaster agribisnis adalah orientasi pasar, inovasi teknologi, konsentrasi geografi, wiratani baru, dan pelibatan multi pemangku kepentingan (Nurfatiasari et al., 2014). Pengembangan sayuran bernilai tinggi Indonesia melalui pengembangan klaster agribisnis ditujukan untuk memenuhi pasar domestik, substitusi impor dan peningkatan daya saing ekspor. Jenis sayuran bernilai tinggi yang perlu dikembangkan untuk memenuhi pasar domestik, substitusi impor dan ekspor di antaranya adalah tomat, brokoli, kentang, wortel, dan buncis (ACDI/VOCA, 2011).

Mencapai kapabilitas produksi yang efisien, berdaya saing strategis dengan cara ramah lingkungan, tentunya tidak lepas dari pengelolaan pengelolaan rantai pasok (*supply chain management*) khususnya adalah *green capability*. *Green capability* didefinisikan sebagai aset, teknologi dan keahlian yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mengelola beragam kebutuhan lingkungan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya (Lee dan Klassen, 2008). Tentunya hal ini sangat penting untuk diperhatikan mengingat pengelolaan produksi berbasis "hijau" (alami) tertuju pada efisiensi produksi.

Strategi Praktik Manajemen Rantai Pasok Hijau (*Green Supply Chain Management Practices*) yang diterapkan diharapkan mampu mendorong perusahaan memiliki kemampuan kapabilitas yang baik terhadap produk ramah lingkungan (*green capability*). *Green*

Capability merupakan kemampuan perusahaan untuk lebih efisien menghasilkan dan meningkatkan posisi strategis perusahaan di pasar, baik domestik maupun internasional dan sebagai sinyal agresivitas kompetitif perusahaan, kemampuan dan posisi pasar.

Salah satu Klaster Agribisnis sayuran bernilai tinggi di Desa Kepek, Pedukuhan Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta berhasil menghasilkan produk yang diproduksi dari multi sumber tersebar dalam satu wilayah padukuhan. Pengembangan *green capability* pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari secara khusus mengembangkan berbagai produk hijau yang bebas dari pestisida, bahan kimia, aman dikonsumsi dan menjunjung tinggi nilai-nilai lingkungan hidup. Dalam pengembangannya, terdapat faktor penentu keberhasilan pengembangan KWT yaitu akademisi, lembaga bisnis, pemerintah, komunitas serta permintaan yang menjadi faktor pendorong (Toma, 2009).

Anggota KWT Lestari berhasil memproduksi berbagai macam produk, multi komoditas berjumlah 11 macam diantaranya adalah cabai, tomat, bayam, kangkung, buncis, pisang, sawi hijau, jagung, kentang, wortel dan pisang. Terdapat enam komoditas utama yang diproduksi dan dipenuhi permintaannya oleh KWT Lestari diantaranya adalah cabai, tomat, pisang, jagung, kentang dan wortel. Komoditas utama dari KWT Lestari ini dilatarbelakangi oleh minat warga dalam menanam tanaman non pestisida serta permintaan yang tinggi dari pasar tujuan di luar padukuhan yaitu cabai, tomat, pisang, jagung, kentang dan wortel yang memiliki nilai jual tertinggi diantara sayuran lainnya sedangkan sawi hijau, bayam, buncis, kangkung, cabai, dan tomat.

Tabel 1. Multi Pasar dan Permintaan Komoditas Pasar

<u>Pasar Tujuan</u>	Komoditas
Lingkup wilayah sekitar (tetangga)	- Bayam - Kangkung - Buncis - Sawi Hijau - Cabai
Warung sekitar	- Bayam - Kangkung - Buncis - Sawi Hijau - Cabai - Tomat
Pasar	- Cabai, - Tomat, - Pisang - Jagung - Kentang - <u>Wortel.</u>
PASTAB (Pasar Tani Bantul)	- Pisang

- Jagung
- Kentang
- Wortel
- Cabai

Sumber: Hasil Wawancara dengan Ketua KWT Lestari, 2020

Komoditas bernilai tinggi memenuhi permintaan konsumen melalui KWT Lestari. Anggota dari KWT Lestari pada awal sekolah lapangan berjumlah 20 orang, ketika mendapat stimulan dari KRPL tahap 1 pada tahun 2018 berjumlah 30 orang, pada tahap 2 (pengembangan) tahun 2019 yaitu berjumlah 40 orang. Terakhir tahap kemandirian dimana KWT Lestari dianggap sudah dapat 'berdiri sendiri' karena sudah mendapatkan pengalaman, ilmu dan pelatihan dengan jumlah anggota mencapai 60 orang. Namun seiring berjalannya waktu, minat anggota KWT Lestari akan budidaya tanaman non pestisida dinilai menurun. Hal ini dikarenakan anggota KWT Lestari memiliki kegiatan lain selain bercocok tanam dan tidak adanya ikatan dan tanggung jawab tertentu ketika menjadi anggota KWT. Ketua KWT Lestari, Ibu Lasmini menyebutkan bahwa warga yang menjadi anggota KWT Lestari dilakukan dengan sukarela dan bersifat tidak mengikat, sehingga saat ini (2020) anggota aktif dari KWT Lestari hanya sekitar 30 anggota saja. Hal ini tentu sangat berbanding terbalik dengan permintaan akan sayuran non pestisida di pasar tujuan yang semakin hari semakin bertambah.

Tentunya hal tersebut merupakan sebuah permasalahan dan tantangan pada sistem logistik dan distribusi karena produk harus memenuhi permintaan pasar tujuan dengan minimnya tingkat pengembalian produk. Sejak produk didistribusikan dari lahan menuju pasar tujuan, perlu diterapkan metode yang tepat agar dapat menunjang efisiensi waktu serta biaya namun tetap memperhatikan kualitas produk. Proses pemenuhan permintaan dari banyak anggota KWT bukan persoalan yang mudah mengingat permintaan *supply* diharuskan secara berkelanjutan dengan kuantitas dan kualitas sesuai dengan permintaan pasar tujuan. Hal ini penting untuk dikembangkan bertujuan agar sistem pengembangan KWT Lestari dapat berjalan berkelanjutan sehingga kesejahteraan dan peluang pasar potensial tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kapabilitas dan kemampuan KWT Lestari mengembangkan produk hijaunya dan melihat struktur rantai pasok untuk produk hijau yang dimilikinya (gambar 1). Beberapa penelitian sebelumnya mengenai manajemen rantai pasok hijau yang berhubungan dengan *green capability* diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Supriatna, et al (2016) yang menunjukkan bahwa struktur rantai pasok dikatakan berhasil apabila tercipta sistem yang efektif dan efisien sehingga memberikan manfaat pada seluruh pelaku dalam klaster sayuran dan penelitian milik Jun Zhi Chiu, et al (2016) yang menunjukkan *green supply chain practices* berpengaruh secara signifikan terhadap *green capability*.

Gambar 1. Bagan alur pemikiran penciptaan struktur *green supply chain* pada sistem logistik Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari



II. TINJAUAN LITERATUR

Kapabilitas Hijau

Kapabilitas hijau (*green capability*) merupakan kapabilitas perusahaan untuk memproduksi lebih efisien dan meningkatkan posisi strategis perusahaan di pasar domestik dan internasional dengan memperhatikan kelestarian lingkungan (Chiu dan Hsieh, 2016). Kapabilitas hijau merupakan sinyal dari agresifitas daya saing perusahaan, kapabilitas dan posisi pasar. (Grim et. al, 2005).

Manfaat yang diperoleh dari kapabilitas hijau adalah sebagai berikut:

1. Mencapai kapabilitas produksi yang efisien
2. Mencapai strategi pasar yang kompetitif baik domestik maupun internasional
3. Menjaga lingkungan hidup

Kapabilitas hijau dipengaruhi oleh rantai pasok perusahaan. Penelitian Bagur-emenias et. al, (2013) menemukan bahwa rantai pasok yang ramah lingkungan tentunya akan mendorong produk dalam pasar yang kompetitif. Semakin optimum pengelolaan rantai pasok yang ramah lingkungan, maka kemampuan daya saing produk dan perusahaan akan meningkat.

Rantai Pasok Hijau

Rantai pasok merupakan siklus yang dimulai sejak pembelian (termasuk pada pembelian barang mentah yang dilakukan pemasok), aktivitas manufaktur/produksi, sampai dengan barang didistribusikan pada konsumen (Hill et al, 2012; Zailani et al, 2016). Dengan demikian Rantai pasok hijau (*green supply chain*) merupakan semua kegiatan yang terkait dengan aliran dan transformasi barang dan jasa dari tahap bahan baku ke pengguna akhir (pelanggan), serta aliran informasi terkait yang dilakukan secara ramah lingkungan.

Rantai pasok perlu dikelola dengan baik melalui manajemen rantai pasok (Hadiguna, 2016). Manajemen rantai pasok merupakan keterpaduan perencanaan, implementasi, koordinasi dan pengendalian seluruh proses dan kegiatan bisnis untuk memproduksi dan mengirimkan produk secara efisien untuk memenuhi kebutuhan pasar (Vorst et. al, 2007).

Secara umum, rantai pasok terdiri dari tiga tahap, yaitu pengadaan, produksi dan distribusi. Manajemen rantaipasok dibutuhkan oleh perusahaan untuk meningkatkan daya saing kapabilitas perusahaan (Hadiguna, 2016). Tuntutan isu keberlanjutan (*sustainable*) mendorong berkembangnya menjadi manajemen rantai pasok hijau (*green supply chain mangement*).

Dalam mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan, manajemen rantai pasok hijau dimaksudkan untuk mengelola seluruh proses menggunakan *input* yang ramah lingkungan dan mengubah *input* melalui teknologi yang dapat meningkatkan jeni produk didaur ulang dalam lingkungannya. Proses ini mengembangkan *output* yang dapat direklamasi dan digunakan kembali (*reuse*) pada akhir siklus hidup produk sehingga menciptakan rantai pasok yang berkelanjutan (Kushwaha, 2010; Hadiguna, 2016). Keberlanjutan mengacu pada paradigma keberlanjutan, yaitu menyeimbangkan pembangunan ekonomi, keamanan lingkungan dan keadilan sosial (Sikdar, 2003).

Manfaat yang dihasilkan dari rantai pasok hiau antara lain (Hadiguna, 2016):

1. Penurunan biaya dan menambah nilai dari operasi bisnis;
2. Peningkatan pemanfaatan aset utama;
3. Pengurangan risiko lingkungan, sosial dan pasar;
4. Menjadi katalisator untuk inovasi pemasok;
5. Diferensiasi produk;
6. Standarisasi operasi dan memungkinkan untuk meningkatkan layanan pelanggan;
7. Perbaikan terus menerus (*continuous improvement*); dan
8. Peningkatan reputasi perusahaan.

Rantai pasok pada sektor pertanian akan melibatkan banyak pihak yang terdiri dari petani, pedagang pengepul, agroindustri, distributorm pengecer, pemerintah, organisasi non pemerintahan dan organisasi lainnya. Manajemen rantai pasok pada sektor pertanian adalah sebuah pendekatan yang berkemampuan holistik dalam mewujudkan sebuah agroindustri yang handal, efisien dan efektif. Disamping itu, prinsip proporsionalitas yang sangat diharapkan pada sistem pertanian modern dapat dicapai melalui praktik manajemen rantai pasok. Hal ini dapat dilakukan karena konsep manajemen rantai pasok sektor pertanian

yang bertujuan untuk pemenuhan kepuasan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Dalam sistem rantai pasok agroindustri, para pemangku kepentingan mempunyai kepentingan dan tujuan yang berbeda-beda. Kepentingan terhadap Setiap pemangku kepentingan akan memiliki kepentingan yang berbeda-beda dan dipengaruhi pula oleh perubahan lingkungan bisnis (Hadiguna, 2016).

III. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kualitatif dimana dengan metode ini digambarkan secara sistematis terkait dengan permasalahan yang terjadi. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian memerlukan informasi yang mendalam atau eksploratif dari berbagai sumber. Teknik penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah *case study*, dimana *case study* atau studi kasus ini melakukan eksplorasi dan analisis secara mendalam pada suatu fenomena dalam konteksnya dengan menggunakan berbagai data yang diperoleh dari berbagai sumber (Thomas, 2011).

Studi kasus dipilih karena melalui desain ini dapat dieksplorasi suatu fenomena dan dikumpulkan secara detail berbagai informasi yang dapat digunakan sesuai dengan prosedur pengumpulan data selama periode waktu tertentu. Desain penelitian yang dilakukan adalah kualitatif menggunakan teknik penelitian *case study* dengan mengambil komoditas dari anggota KWT Lestari, Bantul, DIY. Pada penelitian ini desain kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas pengembangan produk hijau (*green capability*) secara terukur.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Anggota Kelompok KWT Lestari

Penelitian dilakukan pada anggota Kelompok Wanita Tani Lestari yang terletak di Desa Kepek, Pedukuhan Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Berdasarkan pengamatan, penelitian serta wawancara dari beberapa sumber didapatkan hasil bahwa anggota KWT Lestari menanam tanaman non pestisida tersebut di halaman rumah anggota masing-masing. Hal ini dilakukan karena keterbatasan lahan yang ada di wilayah KWT Lestari. Namun hal ini juga dinilai lebih efektif dan efisien karena masing-masing anggota bertanggung jawab atas lahannya masing-masing.

Walaupun memiliki kemampuan dalam menghasilkan produk non pestisida dengan baik dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, KWT Lestari memiliki prinsip untuk memenuhi kebutuhan anggotanya sendiri sebelum menjual ke pihak lain. Sehingga presentase produk yang dikonsumsi sendiri cukup besar yakni 20% (Gambar 3).

Tabel 2. Profil Anggota Kelompok Wanita Tani

No.	Nama Anggota	Komoditas	Luas Lahan (m ²)
1	AP	Jagung	3

2	JR	Cabai, tomat	4
3	HGJ	Cabai, tomat	4
4	SRD	Kentang	6
5	RTJ	Buncis, bayam	4.5
6	JDY	Kangkung, cabai	4
7	DDT	Tomat, wortel	4.2
8	UR	Bayam, Buncis	3.6
9	EN	Pisang	2.8
10	WER	Kentang	4
11	ASD	Cabai, tomat, bayam	5
12	SS	Bayam, Buncis, cabai	3.5
13	SL	Cabai	4
14	SAID	Cabai	3.8
15	RN	Tomat, pisang	7
16	DCW	Pisang, kentang	6.5
17	RW	Wortel, jagung	7
18	RR	Jagung, cabai	6.8
19	TJ	Jagung	5
20	KKL	Bayam, sawi hijau	5
21	JKK	Tomat	4
22	MNN	Kentang	3
23	MI	Pisang	6
24	OP	Pisang	5
25	RY	Jagung	4.7
26	EL	Bayam	2
27	DP	Bayam, kangkung	2
28	SA	Kangkung	3
29	SM	Kangkung, cabai, tomat	4
30	IRP	Pisang, jagung	7
Luas Total			134,4 m ²

Sumber: Hasil Wawancara dengan Ketua KWT Lestari, 2020

Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani Lestari

Kelompok Wanita Tani Lestari merupakan wadah bagi para wanita yang bermata pencaharian sebagai petani untuk mengembangkan hasil tani yang dimilikinya yang terletak di Desa Kepek, Pedukuhan Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. KWT Lestari ini memiliki aktivitas dalam mengelola hasil panen yang dilakukan oleh para anggota tani. Terdapat 11 komoditas yang dikelola oleh anggota KWT Lestari ini, diantaranya adalah cabai, tomat, jagung, sawi hijau, bayam, kangkung, jagung, pisang, wortel, pisang dan buncis. Beragam komoditas sayuran tersebut merupakan permintaan dari konsumsi pribadi dan dari pasar tujuan yaitu konsumen di wilayah sekitar, warung,

pasar dan PASTAB (Pasar Tani Bantul) yang telah bermitra dengan KWT Lestari. Untuk mendukung terorganisirnya aktivitas dari KWT Lestari ini, maka telah dibentuk struktur organisasi di dalamnya, diantaranya adalah ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, penanggung jawab pemasaran dan anggota.

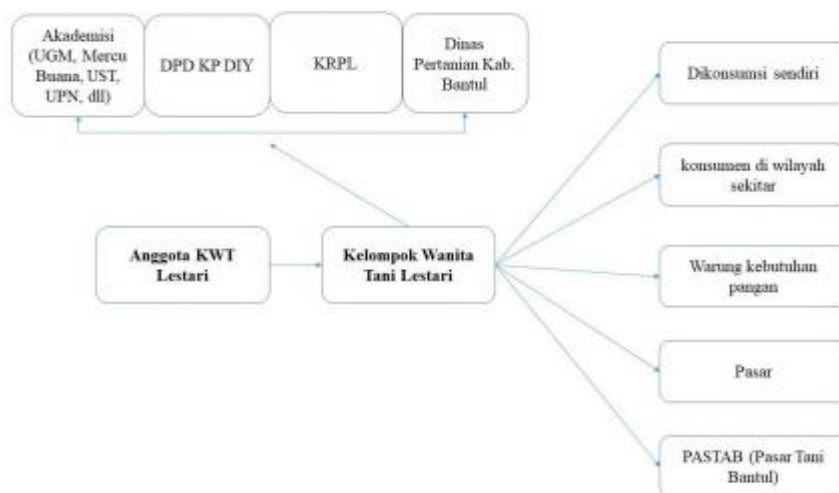
Selain membentuk anggota kepengurusan, KWT Lestari juga mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah Kabupaten Bantul untuk membentuk padukuhan yang mandiri dan berdikari. Pada tahap kemandirian pada tahun 2020 ini KWT Lestari tetap berkomitmen secara aktif memberikan laporan perkembangan KWT Lestari kepada pemerintah sebagai bentuk tanggung jawab dan bahan evaluasi kedepannya.

Green Supply Chain pada Kelompok Wanita Tani Lestari

Anggota KWT Lestari memiliki aliran sayuran kepada Kelompok Wanita Tani Lestari. Setelah melakukan proses pengolahan pasca panen dan melakukan pemilahan pada produk yang dikonsumsi sendiri dan yang akan dijual, selanjutnya didistribusikan dari anggota ke KWT dan selanjutnya distribusi sayuran tertuju pada pasar tujuan diantaranya adalah tetangga, warung, pasar dan PASTAB (Pasar Tani Bantul) yang terletak di Sewon, Bantul, DIY. Untuk PASTAB sendiri merupakan program kerja dari Asosisasi KWT Bantul yang terdiri dari 17 kecamatan yang menggelar 'pasar tumpah' untuk menjual berbagai produk KWT yang ada di Kabupaten Bantul.

Pelaku usaha atau anggota utama rantai pasok terdiri atas anggota KWT Lestari, Kelompok Wanita Tani Lestari, Tetangga, Warung, Pasar, PASTAB. Sedangkan anggota rantai pendukung diantaranya adalah lembaga akademisi (UPN, UGM, UST, Mercur Buana, dll), DPP KP DIY, KRPL dan Dinas Pertanian Kabupaten Bantul (Gambar 2).

Gambar 2. Struktur Rantai Pasok Kelompok Wanita Tani Lestari



Pemetaan Rantai Pasok Sayuran di Kelompok Wanita Tani Lestari

Kelompok Wanita Tani Lestari telah menjalin kemitraan dengan pasar tujuan. Pada kemitraan tersebut terjadi perjanjian untuk bertanggung jawab kepada pengelolaan kualitas produk saat produksi, pasca panen hingga akhir, tetap menjaga kualitas produk yang terkenal akan sayuran bebas pestisida dan bahan kimia. Oleh karena itu, petani atau

anggota KWT Lestari yang menjadi produsen sayuran adalah tanggung jawab dari KWT Lestari. Terdapat beberapa spesifikasi komoditas yang masuk ke KWT Lestari dari anggota (Tabel 3.)

Tabel 3. Spesifikasi Komoditas dari Kelompok Wanita Tani Lestari

Pasar Tujuan	Komoditas	Permintaan per Minggu	Kapasitas Produksi Kelompok
Lingkup wilayah sekitar (tetangga)	- Bayam	- 50 ikat	- 50 ikat
	- Kangkung	- 50 ikat	- 60 ikat
	- Buncis	- 15 kg	- 12 kg
	- Sawi Hijau	- 50 ikat	- 30 ikat
	- Cabai	- 10 kg	- 12 kg
Warung	- Bayam	- 100 ikat	- 70 ikat
	- Kangkung	- 150 ikat	- 130 ikat
	- Buncis	- 19 kg	- 15 kg
	- Sawi hijau	- 150 ikat	- 100 ikat
	- Cabai	- 30 kg	- 27 kg
	- <u>Tomat</u>	- <u>40 kg</u>	- <u>35 kg</u>
Pasar - Cabai, - Tomat,	- Cabai	- 60 kg	- 40 kg
	- Tomat	- 50 kg	- 40 kg
	- Pisang	- 100 sisir	- 50 sisir
	- Jagung	- 70 kg	- 50 kg
	- Kentang	- 80 kg	- 60 kg
	- <u>Wortel.</u>	- <u>75 kg</u>	- <u>50 kg</u>
PASTAB (Pasar Tani Bantul)	- Pisang	- 250 sisir	- 150 sisir
	- Jagung	- 90 kg	- 70 kg
	- Kentang	- 90 kg	- 75 kg
	- Wortel	- 95 kg	- 79 kg
	- Cabai	- 85 kg	- 75 kg

Sumber: Hasil Wawancara dengan Ketua KWT Lestari, 2020

Kelompok Wanita Tani Lestari dan anggota kelompok (petani) bertanggung jawab dalam memasok sayuran *on grade* kepada pasar tujuan. Anggota kelompok mendistribusikan sayuran ke Kelompok Wanita Tani Lestari (KWT Lestari) selanjutnya dilakukan proses pengolahan pasca panen pada kelompok tersebut yang kemudian dipasarkan pada pasar tujuan. Ketika terdapat produk sayuran yang tidak sesuai dengan spesifikasi permintaan pasar atau *off grade*, maka sayuran tersebut diolah sendiri dan dikonsumsi sendiri atau digunakan sebagai pakan hewan ternak. Mengingat selain bertani sayur mayor dan buah buahan, anggota KWT Lestari juga berbudidaya hewan ternak seperti ayam kampung dan ikan lele.

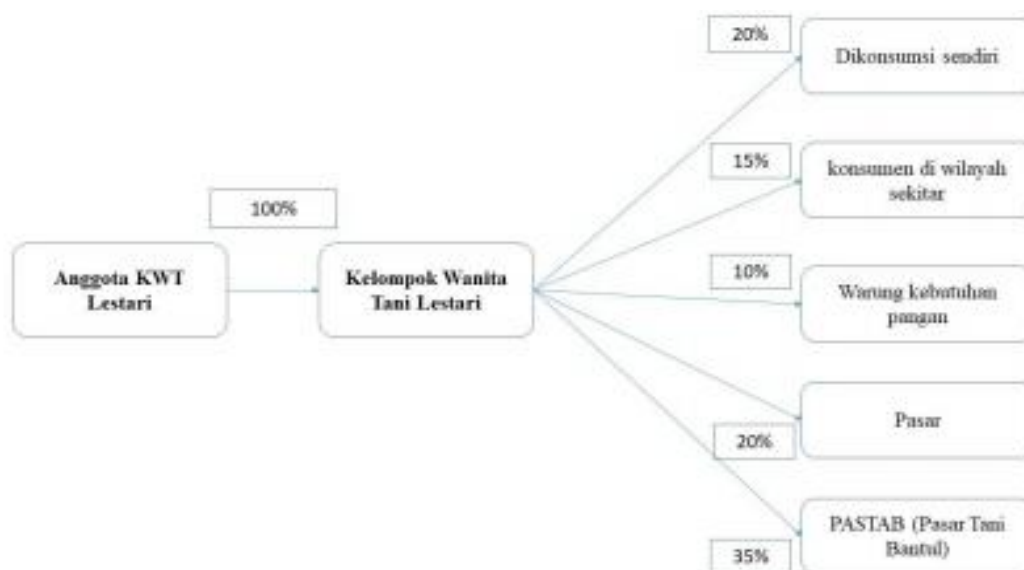
Dari tabel 3, dapat dilihat bahwa KWT Lestari belum mampu untuk memenuhi permintaan pasar perminggunya, selain memiliki jumlah hasil panen yang fluktuatif hal ini juga

disebabkan kurangnya komitmen anggota KWT dalam memenuhi kebutuhan

pasar tujuan. Dan setelah dilakukan penelitian hal ini juga disebabkan karena jumlah konsumsi produk yang dikonsumsi sendiri oleh anggota KWT cukup besar yaitu dengan presentase 20%.

Kelompok Wanita Tani Lestari terfokus tidak hanya untuk yang paling unggul di pasaran, tetapi juga untuk memenuhi seluruh permintaan pasar mulai dari konsumen di wilayah sekitar, warung, pasar dan PASTAB. Setiap komoditas memiliki spesifikasi dan kriteria khusus dimana spesifikasi dan kuantitas ditentukan oleh pasar tujuan (Gambar 3).

Gambar 3. Aliran Barang (Sayuran) ke Pasar Tujuan



Seluruh komoditas sayuran pada Gambar 3 diproduksi sesuai umur panen masing-masing komoditas, oleh karena itu pasar tujuan melakukan permintaan sebelum masa tanam. Pada setiap panen dilakukan panen pilih agar proses pemilihan dan penimbangan ukuran sesuai dengan permintaan pasar hingga kemudian sampai ke pasar tujuan sesuai dengan kualitas sayuran yang tinggi.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari telah berhasil melakukan akses bisnis terhadap pasar tujuan Namun demikian, KWT Lestari belum mampu memenuhi kebutuhan permintaan hingga 100% dikarenakan masih banyak lahan milik masyarakat yang tidak bisa digunakan untuk bercocok tanam, banyak warga yang tidak mau bergabung dengan KWT Lestari dan lain sebagainya, sehingga permintaan pasar belum bisa sepenuhnya terpenuhi.
2. Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari mampu mengimplementasikan *green capability* dengan cukup baik karena kualitas produk yang dihasilkan adalah produk yang bebas

pestisida, bahan kimia serta menggunakan bahan-bahan alami sebagai penyubur tanaman seperti pupuk dari fermentasi buah dan air cucian beras, sehingga kualitas sayuran terjamin.

3. Pemetaan *green supply chain* mampu menjalin hubungan antar stakeholder dan mengurangi resiko kerugian dan ketidakefisienan.

Saran

1. Mengajak lebih banyak anggota dan masyarakat agar lebih aktif dalam memanfaatkan lahan kosong agar mampu memenuhi permintaan pasar akan sayuran non pestisida.
2. Logistik berperan sangat besar dalam menciptakan produk sesuai dengan permintaan pasar, sehingga KWT Lestari perlu membuat aliran logistik yang lebih jelas dan terarah agar efisiensi waktu dan biaya dapat semakin optimal. Aliran logistik dapat diatur dan diarahkan dengan jelas oleh pengurus KWT Lestari, misalnya pada divisi pemasaran yang mengembangkan pemasaran lebih luas (contohnya supermarket).
3. Diharapkan KWT Lestari dapat membuat kemasan hijau seperti *paper bag*, kemasan hijau sebagai identitas merek produk organik, karena bisa membangun kepercayaan hijau dan loyalitas konsumen hijau.
4. Logistik untuk memangkas waktu pengemasan dan pengiriman ke pasar tujuan terpusat dikelola oleh Kelompok Wanita Tani Lestari, untuk memangkas biaya logistik dan waktu, sehingga perlu dibangun Bank Sayur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Perdana. 2009. *Mekanisme Penekanan Ekspresi N-Ras Ekstrak Kulit Jeruk Keprok (Citrus Reticulata) Sebagai Agen Kemopreventif*. Jurnal Farmasi Indonesia. Vol. 4 No. 3: 104 -115.
- Bagur-Femenias, L.; Llach, J.; Alonso-Almeida, M.M. 2013. *Is the adoption of environmental practice a strategic decision for small service companies? An empirical approach*. Manag. Decis, 51, 41–62.
- Chiu, Jun-Zhi dan Chao-Chen Hsieh. 2016. *The Impact of Restaurants' Green Supply Chain Practices on Firm Performance*. Sustainability 2016, 8, 42; doi: 10.3390/su8010042.
- Green, K.W. Jr, Zelbst, P.J., Bhadauria, V.S. and Meacham, J. 2012, *Do environmental collaboration and monitoring enhance organizational performance?*, Industrial Management & Data Systems, Vol. 112 No. 2, pp. 186-205.
- Hadiguna, Rika Ampuh. 2016. *Manajemen Rantai Pasok Agroindustri (Pendekatan Berkelanjutan untuk Pengukuran Kinerja dan Penilaian Risiko)*. Andalas Univeristy Press. ISBN 978-602-6953-08-7.
- Heizer, Jay & Barry Render.2010. *Manajemen Operasi*. Edisi Ketujuh Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

- Heizer, Jay & Render Barry. 2015. *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*, edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Lee, S.Y. and Klassen, R.D. 2008, *Drivers and enablers that foster environmental management capabilities in small-and medium-sized suppliers in supply chains*, *Production and Operations Management*, Vol. 17 No. 6, pp. 573-586.
- Supriatna, *et al.* 2016. *Struktur Rantai Pasok pada Klaster Sayuran untuk Tujuan Pasar Terstruktur*. *Jurnal Agrikultura*, Vol.27 (1). 102-111.
- Toma, E. 2009. *Agribusiness cluster – between theory and practice*. *Scientific Papers Management. Economic Engineering in Agriculture and Rural Development* 9 (3): 205-210.
- Zhu, Q., Sarkis J., Geng Y., 2005, *Green supply chain management in China: pressures, practices and performance*, *International Journal of Operations & Production Management* Vol. 25 No. 5, pp. 449-468.

SERTIFIKAT

Dengan ini memberikan penghargaan kepada:

TITIK KUSMANTINI

Atas keikutsertaannya sebagai:

PEMAKALAH

Dalam kegiatan 1st NICEBEL (National Conference on Business and Economics Bela Negara) - Seminar Nasional & Call for Paper dengan judul:
“Ekonomi Digital: Masa Depan Perekonomian Indonesia”
yang diselenggarakan pada 21 Oktober 2020 di Yogyakarta.



DEKAN FEB UPN
“VETERAN”
YOGYAKARTA

Dr. Sujatmika, M.Si

KETUA PANITIA
NICEBEL 2020



Dr. Joko Susanto, M.Si

KETUA ISEI
CABANG YOGYAKARTA



Eko Suwardi, M.Sc., Ph.D